

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bertanah air. Dalam dunia pendidikan terdapat lembaga pendidikan yang terdiri atas lembaga pendidikan informal, formal dan nonformal. Namun, pendidikan formal (sekolah) merupakan bagian yang perlu diperhatikan oleh pemerintah dan para tenaga pendidik untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami peserta didik sebagai anak didik. Olehnya itu seorang pendidik harus mampu menyajikan proses pembelajaran yang mampu memberikan pemahaman yang mudah dipahami oleh peserta didik dengan memanfaatkan media yang telah di sediakan di sekolah.

Tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan semua potensi, kecakapan, serta semua karakteristik pribadi peserta didik ke arah yang positif sehingga dapat menjadi insan yang bertakwa dan berguna bagi bangsa. Guru memiliki tanggung jawab untuk membimbing peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan tersebut.

Menurut Nana Sudjana (2009: 3) hasil belajar siswa pada hakikatnya ialah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik. Bentuk perubahan yang

dimaksud tentunya adalah perubahan yang terjadi secara positif. Bidang-bidang atau aspek pendidikan yang ada dalam diri siswa harus dikembangkan melalui proses belajar. Hasil belajar adalah perubahan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar atau prestasi aktual yang ditampilkan oleh anak dan suatu perubahan yang terjadi pada siswa yang berupa perubahan tingkah laku secara bertahap dan berkelanjutan yang dapat menyebabkan semakin bertambahnya pola perilaku yang positif.

Pada masa Pandemi Covid-19 diketahui bahwa di SMA Negeri 1 Kabila kegiatan belajar mengajar melalui pembelajaran daring. Dengan berjalannya proses pembelajaran semua siswa sudah memiliki akses atau Smartphone untuk digunakan selama pembelajaran daring berlangsung. Hal ini akan mempermudah bagi siswa untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Teknologi informasi merupakan salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran daring. Dimana teknologi informasi adalah media komunikasi yang dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa walaupun dengan jarak jauh atau berada dimanapun dan kapanpun. Maka dengan hal ini pembelajaran tetap berjalan dan hasil yang diharapkan oleh guru, siswa, dan orang tua siswa dapat tercapai.

Penggunaan Teknologi Informasi dapat mempermudah segala kebutuhan dalam proses belajar mengajar. Sejalan dengan pendapat Tounder Et Al (dalam Selwyn, 2011) yang mengatakan bahwa teknologi digital dalam lembaga pendidikan sebagai sarana pendukung dalam pembelajaran, baik sebagai sarana dalam mengakses informasi sumber belajar ataupun sebagai sarana penunjang

kegiatan belajar dan berkaitan dengan tugas. Saat ini banyak media komunikasi yang dapat membantu pelaksanaan pembelajaran daring seperti *E-Learning, Google Classroom, Edmodo, Moodle* dan bahkan platform dalam bentuk video conference sudah semakin banyak diantaranya seperti *Google meet, Zoom, dan Visco Webex*.

Pembelajaran daring yang menggunakan teknologi informasi di SMA Negeri 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo melalui grup *WhatsApp, Google Classroom, Google Meet, dan Zoom*. Dalam pelaksanaannya, teknologi informasi ini adalah salah satu cara agar siswa tetap belajar dari rumah dan hasil belajar meningkat walaupun lagi masa pandemi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo terungkap bahwa masih terdapat siswa yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran daring hal ini disebabkan adanya siswa yang sering mengabaikan apa yang dibagikan oleh guru di grup kelas *WhatsApp* pada saat kegiatan pembelajaran akan segera dilaksanakan, sehingga siswa tidak dapat mengikuti pembelajaran daring. Hal inilah yang mengakibatkan siswa kurang memahami konsep pembelajaran.

Adapun hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 1 Kabila kelas X IPS yang menunjukkan hasil belajar siswa sebelum pandemi covid-19 para siswa memiliki hasil belajar yang baik dan memuaskan. Sedangkan hasil belajar siswa pada masa pandemi covid-19 jauh terbalik dari sebelum masa pandemi covid-19. Menurut pengamatan di lapangan dan informasi dari guru-guru, bahwa para siswa memiliki berbagai macam kesulitan dan hambatan dalam mengikuti proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19 ini yaitu seperti

kurangnya fasilitas yang memadai siswa dalam mengikuti proses pembelajaran *e-learning* (online) dan para siswa juga kesulitan dalam menyerahkan tugas yang diberikan oleh guru hal ini mengakibatkan hasil belajar siswa di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari lapangan menunjukkan bahwa di kelas X IPS SMA Negeri 1 Kabila dengan jumlah 159 siswa yang terdiri dari 5 kelas. Rata-rata semua siswa sudah memiliki *smartphone* dan hasil evaluasi menunjukkan bahwa dari 159 siswa kelas X IPS yang mendapatkan nilai diatas KKM 40% dan yang mendapatkan nilai dibawah KKM 60%.

Sejauh ini, peneliti tidak menemukan penelitian yang sama 100%, karena penelitian ini berjudul Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS di SMA Negeri 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo. Maksud dan tujuan berbeda dengan penelitian yang terdahulu melainkan hanya menyerupai model penelitian. Adapun penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai acuan dan pendukung dalam penulisan ini yaitu Siti Shofiyah (2016) dengan judul Pengaruh Penggunaan *android* dan *e-learning* terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMPN 3 Kepanjeng Malang dengan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh teknologi informasi terhadap hasil belajar siswa, terutama siswa kelas VIII SMPN 3 Kepanjeng Malang.

Berdasarkan hal di atas maka sekolah perlu memanfaatkan fasilitas yang berbasis teknologi agar siswa lebih mudah untuk memahami materi dalam belajar, sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan. Mengingat masih dalam masa

Pandemi lebih menekankan pada pembelajaran daring yang dimana dapat dikembangkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah teknologi informasi karena dapat menggali informasi, mengembangkan, serta mengaplikasikan pengetahuan yang ada secara mandiri.

Dengan adanya teknologi informasi tersebut akan lebih mudah meringankan siswa yang akhirnya dapat menanamkan akan pentingnya arti dan manfaat belajar bagi dirinya sehingga siswa akan termotivasi untuk semangat dan giat di dalam belajarnya sehingga prestasi hasil belajar siswa akan tinggi.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang **“Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS Di SMA Negeri 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti dapat mengidentifikasi Sebagai berikut :

- a. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi
- b. Tidak terarahnya kegiatan belajar mengajar yang berlangsung
- c. Dalam pembelajaran daring guru hanya memberikan tugas tanpa bertukar pendapat dengan siswa

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Apakah Terdapat Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS di SMA Negeri 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS di SMA Negeri 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak diantaranya :

1.5.1 Manfaat Praktis

- a. Memberikan pengetahuan dan informasi kepada guru dan seluruh pihak sekolah terkait penerapan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
- b. Dapat mengetahui secara empirik keefektifan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

- c. Bagi peserta didik dan orang tua peserta didik dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk lebih memanfaatkan teknologi terbaru dalam proses pembelajaran dan pembinaan.

1.5.2 Manfaat Teoritis

- a. Sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya yang mempunyai objek kajian yang sama, sehingga hasil penelitiannya lebih mendalam.
- b. Memberikan pengetahuan dan informasi, khususnya bagi guru, peserta didik, dan orang tua.